Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktik kerja magang atau *Internship* merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa/i Universitas Multimedia Nusantara sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds). Ini merupakan salah satu faktor bagi penulis untuk melakukan praktik kerja magang. Bukan hanya sebagai syarat kelulusan saja, tetapi penulis juga ingin merasakan langsung bagaimana situasi dan suasana di dalam dunia kerja. Selain itu, penulis pun dapat memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang penulis pelajari selama menempuh pendidikan di Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Oleh karena itu, penulis mencari beberapa perusahaan dan studio yang penulis yakini bisa mengasah kemampuan dan mengembangkan potensi diri.

Penulis menemukan beberapa tempat yang sesuai dengan maksud dan tujuan penulis dan akhirnya penulis memutuskan untuk memilih YWMF (Yovie Widianto Music Factory) sebagai tempat magang penulis. YWMF sendiri merupakan perusahaan industri kreatif yang bukan hanya bergerak di bidang musik, tetapi juga di bidang *creative development* untuk artis, brand, dan korporasi. Melihat banyaknya teman-teman seangkatan yang memilih studio desain sebagai tempat magang menjadi salah satu alasan penulis untuk memilih YWMF. Bagi penulis, lulusan Visual Brand Design nantinya bukan semata-mata hanya bekerja di studio design, *advertising*, atau sejenisnya, tetapi bisa juga di bidang lain, salah satunya di bidang musik seperti di YWMF. Alasan lainnya, YWMF juga telah lama bergerak di industri musik dan tetap bertahan hingga sekarang merupakan suatu prestasi, terlebih lagi barisan *artists* dibawah naungan YWMF yang bisa mempertahankan posisinya di tengah masyarakat hingga saat ini, seperti Kahitna dan Yovie & Nuno. Untuk itu, penulis ingin merasakan pengalaman yang berbeda di YWMF dan mendapatkan ilmu-ilmu baru dalam pengerjaan grafis terutama di industri musik.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapun maksud dan tujuan kerja magang, antara lain:

a. Penulis memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang penulis pelajari selama menempuh pendidikan di Universitas Multimedia Nusantara (UMN).
b. Penulis dapat mempelajari kultur dan alur kerja di industri kreatif, mendapat pengalaman untuk bekerja di bawah tekanan *deadline,* dan pentingnya berkoordinasi dengan sesama anggota divisi kreatif maupun luar divisi.
c. Penulis juga dapat belajar untuk menjalin relasi dan komunikasi yang baik dengan rekan kerja dan para pegawai, guna mencipakan suasana kerja yang menyenangkan tetapi tetap kondusif.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Hal pertama yang dilakukan penulis adalah mengambil surat keterangan magang (KM) 1 untuk mendapatkan perizinan magang dari Universitas Multimedia Nusantara. Setelah itu, penulis menukarkan KM 1 ke KM 2 untuk dilampirkan kepada perusahaan yang penulis ajukan sebagai tempat magang bersamaan dengan pengiriman porfolio dan *curriculum vitae* (CV) melalui *email*. Pada tanggal 20 Agustus 2019, penulis melamar untuk mendaftar magang sebagai *graphic desainer* di YWMF melalui *email*. Sehari setelahnya, pada tanggal 21 Agustus 2019, penulis mendapat balasan untuk melakukan interview pada pukul 13.00 WIB untuk keesokan harinya, pada tanggal 22 Agustus 2019, di kantor YWMF yang beralamatkan Jl. Galur Sari III No. 175 A RT 11/01, Matraman, Jakarta Timur.

Pada tanggal 27 Agustus 2019, penulis mendapat informasi penerimaan magang dan bisa memulai magang pada tanggal 3 September 2019. Jadwal anak magang tidaklah berbeda dengan pegawai lainnya, yakni 9 jam kerja termasuk jam istirahat. Penulis juga meminta Ario Wibowo selaku *Creative Director* YWMF untuk mengeluarkan surat penerimaan magang resmi agar penulis dapat menukarkannya dengan KM 3-7. Dalam *intership* ini, penulis diwajibkan oleh pihak kampus untuk melakukan kerja magang dalam rentang waktu minimal 320

jam kerja dan penulis mendapat kesempatan 4 bulan kerja dari YWMF. Selain itu, penulis juga mendapatkan keringanan akan segala hal yang berhubungan dengan kepentingan perkuliahan, seperti masuk setiap hari Selasa-Jumat karena setiap hari Senin penulis masih ada mata kuliah di kampus, meminta izin untuk tidak hadir karena urusan bimbingan magang dan perkuliahan, dan mengerjakan tugas dan laporan di kantor. Dalam praktik kerja magang, penulis menyediakan perlengkapannya sendiri seperti laptop untuk menunjang pengerjaan grafis di YWMF.